BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapangan)

Pelaksanaan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang dilakukan penulis di PT. Telkom Indonesia Regional III Jabar - Banten divisi *communication.* Laporan hasil kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini, dibuat berdasarkan apa yang dilakukan penulis pada saat praktek kerja lapangan yang dilaksanakan selama 22 hari sesuai apa yang telah dijadwalkan sebelumnya oleh pihak divisi komunikasi PT. Telkom Regional III Jabar, terhitung dari tanggal 20 Agustus 2013 sampai 10 September 2013. Dengan perincian hari dan waktu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Hari dan Waktu Pelaksanaan PKL

HARI	WAKTU
Senin – Jum'at	Pukul 08.00 WIB – 16.00 WIB
Sabtu dan Minggu	LIBUR

Sumber :*Arsip Penulis, Agustus 2013*

Adapun rincian kegiatan penulis selama pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Rincian Kegiatan Selama Pelaksanaan PKL

NO	HARI/TANGGAL	AKTIVITAS	JENIS	
			RUTIN	INSIDENTIL
1	Selasa 20 Agustus 2013	- Pengenalan - Pengarahan Dari Manager PR mengenai Job Desk - Membuat CV - Monitoring Surat Kabar harian - Membuat 20 Point Apa Yang Ingin Di Ketahui Dari PT. Telkom Jawa Barat.	✓	✓ ✓ ✓ ✓
2	Rabu 21 Agustus 2013	- Monitoring Surat Kabar harian - Merencanakan dan Merancang Proposal Event Produk Telkom - Mempelajari produk-produk dari PT.Telkom.	✓	✓ ✓
3	Kamis 22 Agustus 2013	- Monitoring Surat Kabar harian - Melanjutkan Pembuatan Proposal Event Produk Telkom - Mengikuti Rapat tentang perencanaan event.	✓	✓ ✓
4	Jum'at 23 Agustus 2013	- Monitoring surat kabar harian - Melanjutkan pembuatan proposal event produk Telkom	✓ ✓	

NO	HARI/TANGGAL	AKTIVITAS	JENIS	
			RUTIN	INSIDENTAL
5	Sabtu 24 Agustus 2013	Libur		
6	Minggu 25 Agustus 2013	Libur		
7	Senin 26 Agustus 2013	- Monitoring Surat Kabar harian termasuk hari sabtu dan minggu - Bimbingan dan arahan dari pembimbing PKL	✓	✓
8	Selasa 27 Agustus 2013	- Monitoring surat kabar harian - Mengikuti dan meliput acara Kick Off Mega Program & sertifikasi bagi Bangsa. - Menghadiri dan meliput konfrensi Pers dalam acara tersebut - Membuat News release dari acara tersebut	✓	✓ ✓ ✓
9	Rabu 28 Agustus 2013	- Monitoring Surat Kabar - Membuat Berita event Kick Off Mega Program & Sertifikasi bagi Bangsa.	✓	✓
10	Kamis 29 Agustus 2013	- Monitoring Surat Kabar harian - Melanjutkan proposalEvent Produk Telkom - Editing Recording	✓ ✓	✓

NO	HARI/TANGGAL	AKTIVITAS	JENIS	
			RUTIN	INSIDENTAL
11	Jum'at 30 Agustus 2013	- Monitoring surat kabar harian	✓	
12	Sabtu 31 agustus 2013	Libur		
13	Minggu 1 September 2013	Libur		
14	Senin 2 September 2013	- Monitoring Surat Kabar harian termasuk hari minggu dan senin	✓	
15	Selasa 3 September 2013	- Monitoring Surat Kabar harian	✓	
16	Rabu 4 September 2013	- Monitoring Surat Kabar harian - Menghadiri Event hari Pelanggan - Membuat Berita Event Tersebut - Recording Video	✓	✓ ✓ ✓
17	Kamis 5 September 2013	- Monitoring Surat Kabar harian	✓	
18	Jum'at 6 September 2013	- Monitoring surat kabar harian	✓	
19	Sabtu 7 September 2013	Libur		
20	Minggu 8 September 2013	Libur		

NO	HARI/TANGGAL	AKTIVITAS	JENIS	
			RUTIN	INSIDENTAL
21	Senin 9 September 2013	- Monitoring Surat Kabar harian termasuk hari sabtu dan minggu	✓	
22	Selasa 10 September	- Monitoring Surat Kabar - Mengikuti dan meliput Rapat Sk Mutasi dan Promosi PT.Telkom Regional III Jabar. - Membuat Berita Acara Tersebut - Membuat konsep tanya jawab acara talk show Telkom Regional III Jabar	✓	✓ ✓ ✓

Sumber :*Arsip Penulis, Agustus 2013*

2.2 Deskripsi Pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapangan)

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin selama pelaksanaan PKL

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari ataupun setiap minggu oleh penulis di Divisi Komunikasi Regional III Jabar, seperti monitoring suratkabar yang berhubungan dengan PT. Telkom khususnya Divre III Jawa Barat. Adapaun kegiatan rutin yang sering dilakukan setiap hari diantaranya sebagai berikut:

a). Monitoring Surat kabar harian (Kliping)

Monitoring surat kabar harian adalah aktivitas rutin yang dilakukan setiap harinya dalam kegiatan PKL, kegaitan rutin monitoring surat kabar harian mempunyai fungsi sebagai proses rutin untuk mengawasi pemberitaan dari media massa khususnya media cetak yang berkaitan dengan PT. Telkom, semua proses ini dilakukan agar informasi-informasi

yang diberitakan media cetak bisa terawasi langsung,bila mana ada informasi yang tidak benar atau ada keluhan-keluhan dari pelanggan yang berkaitan dengan PT.Telkom bisa dapat segera ditindak lanjuti sehingga citra dari PT.Telkom Indonesia akan terus terjaga dengan adanya pengawasan informasi yang diberitakan media cetak khususnya.

Proses kegiatan pengklipingan bersumber dari surat kabar harian pada berbagai media massa cetak, yaitu :

Bisnis Indonesia, Kompas, Koran Tempo, Pikiran Rakyat , Republika, Seputar Indonesia, Radar Bandung , Galamedia, Inilah Koran, Tribun Jabar, dan Bandung Ekspress.

Tahapan pertama proses dari pembutan kliping berita dilakukan dengan menyeleksi dan mengumpulkan seluruh berita yang berhubungan dengan PT.Telkom khususnya, ataupun dari afiliasi/anak perusahaan Telkom lainnya sebagai kompetitor di media yang terbit pada hari tersebut, selanjutnya berita yang telah diseleksi dan digunting dengan sangat rapi, lalu pada bagian berita yang sudah digunting dicantumkan nama Koran/ media, hari dan tanggal serta halaman berita yang bersangkutan dan dianalisis, setelah mencantumkan nama koran, hari, tanggal dan mengumpulkan semua berita yang telah di gunting tadi kemudian menempelkan pada *form* yang telah tersedia.

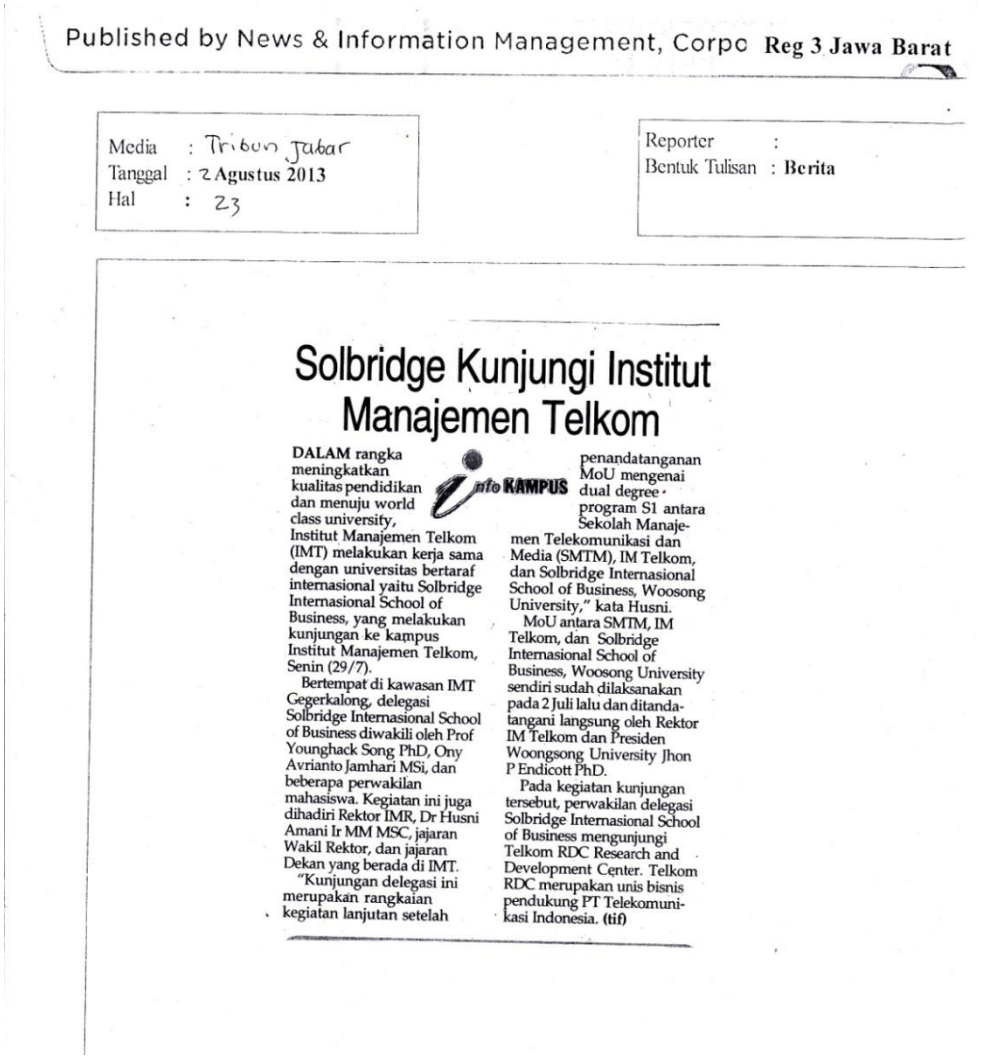
Analisis disini seperti yang pertama ada topik, apakah isi berita termasuk kedalam pelayanan, teknologi, bisnis, tarif, lingkungan, umum dan promosi. Kedua ukuran kliping (ukuran asli dari koran), XL (*extra large*), L

(*large*), M (*medium*) dan S (*small*). Ketiga ada bagian nama narasumber, disini akan diisi dengan nama dari narasumber berita, kalau ada. Yang keempat adalah nama atau inisial penulis atau reporter. Yang terakhir yaitu bentuk tulisan, dengan pilihannya yaitu ada berita, artikel, essay, iklan, foto berita, surat pembaca dan advertorial.

Setelah selesai kemudian berita tersebut dipilah termasuk kategori Divisi Regional III, *competitor*, Telkom Group ataukah termasuk wacana internasional. Lalu, hasil klipingan tersebut di *scanning* untuk di *crop*agar kliping berita tidak terlalu besar untuk di edit. kemudian dimasukan ke dalam folder yang telah diberi nama sesuai dengan kategorinya. Kemudian diserahkan kepada *Officer Division Communication* untuk diperiksa dan ditandatangani. Jika sudah tidak ada kesalahan kemudian kliping tersebut dapat dimuat di *intranet* Divre III yang disebut *Portal* Divre III..

Kegiatan mengkliping berita pada surat kabar tetap dilakukan walaupun itu pada hari libur kerja seperti hari sabtu dan minggu dan akan diperiksa pada hari seninnya . Setiap harinya kliping diusahakan untuk selesai sebelum jam 11.00 WIB, jika yang harus dikliping terlalu banyak maka diutamakan untuk selesai tepat waktu adalah kliping hari tersebut. Berikut ini adalah beberapa contoh kliping yang penulis ambil antara lain :

Gambar 2.1 :Contoh Kliping Harian Tribun jabar



Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Tribun Jabar
Tanggal : 2 Agustus 2013
Hal : 23

Reporter :
Bentuk Tulisan : **Berita**

Solbridge Kunjungi Institut Manajemen Telkom

info KAMPUS

DALAM rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan menuju world class university, Institut Manajemen Telkom (IMT) melakukan kerja sama dengan universitas bertaraf internasional yaitu Solbridge Internasional School of Business, yang melakukan kunjungan ke kampus Institut Manajemen Telkom, Senin (29/7).

Bertempat di kawasan IMT Gegerkalong, delegasi Solbridge Internasional School of Business diwakili oleh Prof Younghack Song PhD, Ony Avrianto Jamhari MSi, dan beberapa perwakilan mahasiswa. Kegiatan ini juga dihadiri Rektor IMR, Dr Husni Amani Ir MM MSC, jajaran Wakil Rektor, dan jajaran Dekan yang berada di IMT.

"Kunjungan delegasi ini merupakan rangkaian kegiatan lanjutan setelah penandatanganan MoU mengenai dual degree program S1 antara Sekolah Manajemen Telekomunikasi dan Media (SMTM), IM Telkom, dan Solbridge Internasional School of Business, Woosong University," kata Husni.

MoU antara SMTM, IM Telkom, dan Solbridge Internasional School of Business, Woosong University sendiri sudah dilaksanakan pada 2 Juli lalu dan ditandatangani langsung oleh Rektor IM Telkom dan Presiden Woongsong University Jhon P Endicott PhD.

Pada kegiatan kunjungan tersebut, perwakilan delegasi Solbridge Internasional School of Business mengunjungi Telkom RDC Research and Development Center. Telkom RDC merupakan unis bisnis pendukung PT Telekomunikasi Indonesia. **(tif)**

Sumber : Division Communication

Gambar 2.2 Contoh Kliping Harian Galamedia



Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Galamedia
Tanggal : 23 Agustus 2013
Hal : 2

Reporter :
Bentuk Tulisan : **Berita**

Terpilih Jadi Rektor Telkom University

Prof. Ashari Bertekad Cetak Mahakarya

BLK. FACTORY, (GM).-
Prof. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng., Ph.D. terpilih menjadi Rektor Telkom University periode 2013-2017. Terpilihnya Ashari sebagai rektor, sekaligus menjadi salah satu langkah bergabungnya empat perguruan tinggi di bawah Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) menjadi universitas.

Menurut Ketua Yayasan Pendidikan Telkom (YPT), Johni Girsang, M.Sc., keputusan tersebut ditetapkan pengurus YPT, sebagai induk universitas tersebut setelah mendapat izin Dewan Pembina pada Selasa (20/8) lalu.

Sebelumnya, Telkom University sudah resmi menjadi universitas setelah memperoleh Surat Keputusan Mendikbud No. 230/E/0/2013 pada 17 Juli 2013 lalu tentang Telkom University dan No. 309/E/0/2013 tanggal 14 Agustus 2013.

Keluarnya surat keputusan tersebut membuat empat perguruan tinggi di bawah YPT, yaitu Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, Politeknik Telkom, dan STISI Telkom, segera melebur menjadi satu universitas.

"Kami berharap dengan adanya SK dan terpilihnya rektor, Telkom University bisa semakin bermanfaat bagi bangsa dengan penyediaan sumber daya *economic knowledge base* seperti digariskan pemerintah dalam MP3EI," katanya.

Sementara itu, Rektor Telkom University Prof. Ir. Mochamad Ashari bertekad, menciptakan mahakarya pendidikan bagi Indonesia. Seperti halnya PT Telkom yang saat ini memiliki sejumlah *masterpiece* di dalam dan luar negeri.

"Ada banyak parameter soal mahakarya Telkom University. Yang paling sederhana meningkatkan angka partisipasi kasar pendidikan di Indonesia dan paling utama tentu saja menjadi *world class university* pada tahun 2017," katanya.

Menurut Ashari, Telkom University memiliki banyak keunggulan. Selain memiliki lembaga pendidikan yang telah berdiri lebih dari 20 tahun, kampus ini juga memiliki lahan 49 hektare dengan eksisting 17.000 mahasiswa dan 1.000 dosen.

Di sisi lain, yang paling membedakan dengan kampus sejenis adalah korelasi erat dengan industri teknologi informasi, dalam hal ini PT Telkom. Karenanya, proses *link and match* ke industri akan tercipta dengan erat.

"Kami siap memasok konten maupun aplikasi yang dibutuhkan dari konsep TIMES (Telecomunication, Information, Media, Edutaiment, dan Services) milik PT Telkom. Sinergi kampus ini akan menciptakan percepatan dan kesetaraan ilmu yang dibutuhkan oleh masyarakat dan industri," tutur Ashari. **(B.98)****

Sumber : Division Communication

Gambar 2.3 Contoh Kliping Harian inilah korang

Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Inilah Koran
Tanggal : 24 Agustus 2013
Hal : B. 3

Reporter :
Bentuk Tulisan : Berita Foto

Ashari Jabat Rektor Telkom University

INILAH, Bandung - Guru Besar Institut Teknologi Surabaya (ITS) Prof Mochamad Ashari akhirnya terpilih menjadi Rektor Telkom University yang pertama. Hal ini setelah pihak universitas melakukan penjaringan beberapa bulan ke belakang.

"Beliau telah dinyatakan resmi menjadi Rektor Telkom University pada Rabu (21/8), dengan ditandai keluarnya surat keputusan (SK) pengangkatan rektor," katanya Ketua TIM Akselerasi Implementasi dan Transformasi Telkom University Jangkung Raharjo, saat ditemui di Jalan Telekomunikasi, Dayeuhkolot Kabupaten Bandung, Jumat (23/8).

Dia menuturkan, terpilihnya Ashari sebagai rektor tidaklah mudah. Dirinya harus melewati belasan calon rektor, yang akhirnya menyisihkan tiga kandidat untuk dipilih satu menjadi pucuk pimpinan Telkom University.

"Tiga kandidat yang waktu itu bersaing, di antaranya Mochamad Ashari (Guru Besar ITS), Riri Fitri Sari (Guru Besar Universitas Indonesia), dan Chan Basaruddin (Guru Besar Universitas Indonesia)," ucapnya.



ISTIMEW

REKTOR: Telkom University kini memiliki rektor pertamanya yaitu Prof Mochamad Ashari.

Dalam presentasi Ashari waktu itu, Guru Besar ITS itu bertekat mewujudkan kebersamaan, unggul, dan reputasi internasional. Menurutnya tiga kata kunci tersebut dapat membangun Telkom University.

"Kebersamaan merupakan hal utama dalam penguatan internal dan kebersamaan antar-*civitas academica*. Unggul melalui fungsi Tri Dharma-nya akan dapat berkontribusi pada bangsa dan lingkungan. Dengan memiliki reputasi internasional akan meningkatkan jejaring dan reputasi internasional," paparnya.

Dia menambahkan, Ashari juga mempunyai filosofi pendidikan untuk memberi kontribusi sebesar-besarnya kepada negara. Kontribusi akan menjadi kekuatan pagi universitas dan otomatis akan diakui secara internasional.

Demi menjadi *world cla university*, kata dia, menir kan Ashari, harus ditunja dengan profesionalisme ak demik yang baik. "Dan Asha mengaku akan mengedepa kan pengabdian kepada m syarakat dan kalangan i dustri, untuk menunja kualitas pendidikan. Sela itu, dirinya yakin Telko University akan tembus p ringkat dunia," tandasnya.

(riza pahlevi/so

Sumber : Division Communication

Gambar 2.4 Contoh Kliping Harian Bandung Expres

Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Inilah Koran
Tanggal : 24 Agustus 2013
Hal : B. 3

Reporter :
Bentuk Tulisan : **Berita** Foto

Ashari Jabat Rektor Telkom University

INILAH, Bandung - Guru Besar Institut Teknologi Surabaya (ITS) Prof Mochamad Ashari akhirnya terpilih menjadi Rektor Telkom University yang pertama. Hal ini setelah pihak universitas melakukan penjaringan beberapa bulan ke belakang.

"Beliau telah dinyatakan resmi menjadi Rektor Telkom University pada Rabu (21/8), dengan ditandai keluarnya surat keputusan (SK) pengangkatan rektor," katanya Ketua TIM Akselerasi Implementasi dan Transformasi Telkom University Jangkung Raharjo, saat ditemui di Jalan Telekomunikasi, Dayeuhkolot Kabupaten Bandung, Jumat (23/8).

Dia menuturkan, terpilihnya Ashari sebagai rektor tidaklah mudah. Dirinya harus melewati belasan calon rektor, yang akhirnya menyisihkan tiga kandidat untuk dipilih satu menjadi pucuk pimpinan Telkom University.

"Tiga kandidat yang waktu itu bersaing, di antaranya Mochamad Ashari (Guru Besar ITS), Riri Fitri Sari (Guru Besar Universitas Indonesia), dan Chan Basaruddin (Guru Besar Universitas Indonesia)," ucapnya.



REKTOR: Telkom University kini memiliki rektor pertamanya yaitu Prof Mochamad Ashari.

Dalam presentasi Ashari waktu itu, Guru Besar ITS itu bertekat mewujudkan kebersamaan, unggul, dan reputasi internasional. Menurutnya tiga kata kunci tersebut dapat membangun Telkom University.

"Kebersamaan merupakan hal utama dalam penguatan internal dan kebersamaan antar-*civitas academica*. Unggul melalui fungsi Tri Dharma-nya akan dapat berkontribusi pada bangsa dan lingkungan. Dengan memiliki reputasi internasional akan meningkatkan jejaring dan reputasi internasional," paparnya.

Dia menambahkan, Ashari juga mempunyai filosofi pendidikan untuk memberi kontribusi sebesar-besarnya kepada negara. Kontribusi akan menjadi kekuatan pagi universitas dan otomatis akan diakui secara internasional.

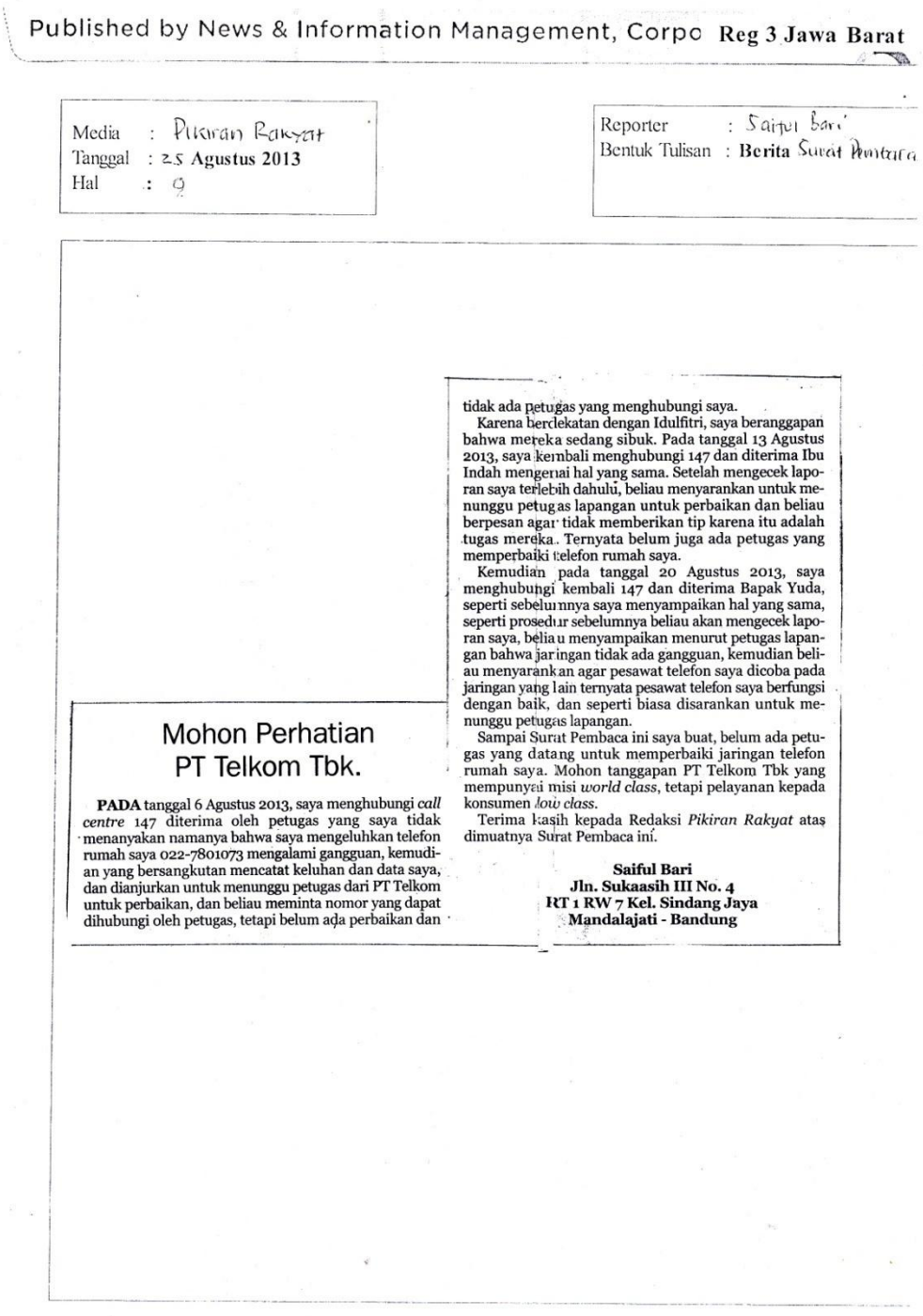
Demi menjadi *world cla university*, kata dia, menir kan Ashari, harus ditunja dengan profesionalisme ak demik yang baik. "Dan Ashi mengaku akan mengedepa kan pengabdian kepada m syarakat dan kalangan i dustri, untuk menunja kualitas pendidikan. Sela itu, dirinya yakin Telkc University akan tembus p ringkat dunia," tandasnya.

(riza pahlevi/so

Pemilihan tersebut dilakukan oleh dewan pembina Yayasan Pendidikan Telkom yang terdiri dari direksi Telkom. Mereka kemudian memilih Prof M Azhari. SK-nya keluar kemarin," ujar Jangkung. **(mg14)**

Sumber : Division Communication

Gambar 2.5 Contoh Kliping Harian Pikiran Rakyat



Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Pikiran Rakyat
Tanggal : 25 **Agustus 2013**
Hal : 9

Reporter : Saiful Bari
Bentuk Tulisan : **Berita** Surat Pembaca

Mohon Perhatian PT Telkom Tbk.

PADA tanggal 6 Agustus 2013, saya menghubungi *call centre* 147 diterima oleh petugas yang saya tidak menanyakan namanya bahwa saya mengeluhkan telefon rumah saya 022-7801073 mengalami gangguan, kemudian yang bersangkutan mencatat keluhan dan data saya, dan dianjurkan untuk menunggu petugas dari PT Telkom untuk perbaikan, dan beliau meminta nomor yang dapat dihubungi oleh petugas, tetapi belum ada perbaikan dan tidak ada petugas yang menghubungi saya.

Karena berclekatan dengan Idulfitri, saya beranggapan bahwa mereka sedang sibuk. Pada tanggal 13 Agustus 2013, saya kembali menghubungi 147 dan diterima Ibu Indah mengenai hal yang sama. Setelah mengecek laporan saya terlebih dahulu, beliau menyarankan untuk menunggu petugas lapangan untuk perbaikan dan beliau berpesan agar tidak memberikan tip karena itu adalah tugas mereka. Ternyata belum juga ada petugas yang memperbaiki telefon rumah saya.

Kemudian pada tanggal 20 Agustus 2013, saya menghubungi kembali 147 dan diterima Bapak Yuda, seperti sebelumnya saya menyampaikan hal yang sama, seperti prosedur sebelumnya beliau akan mengecek laporan saya, beliau menyampaikan menurut petugas lapangan bahwa jaringan tidak ada gangguan, kemudian beliau menyarankan agar pesawat telefon saya dicoba pada jaringan yang lain ternyata pesawat telefon saya berfungsi dengan baik, dan seperti biasa disarankan untuk menunggu petugas lapangan.

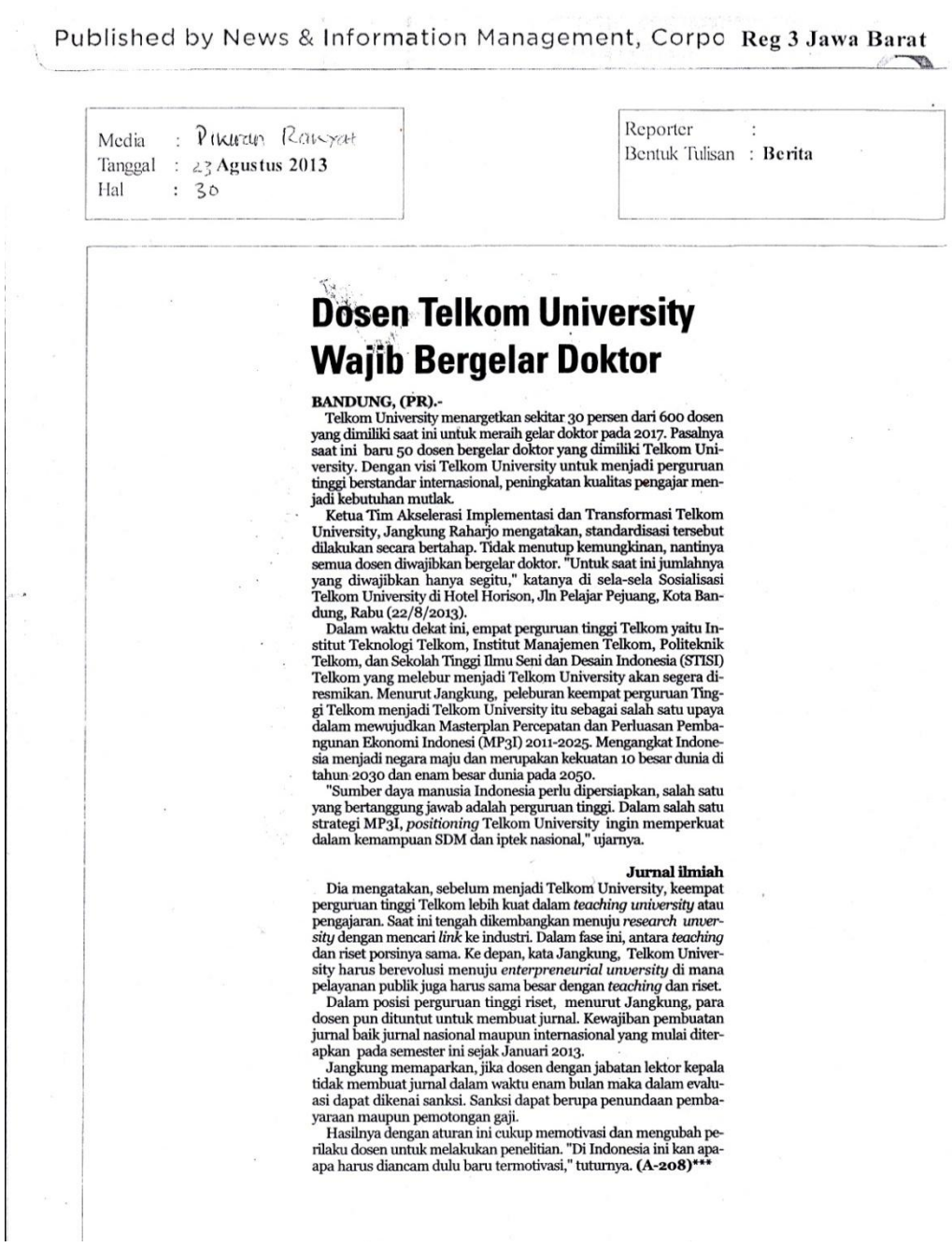
Sampai Surat Pembaca ini saya buat, belum ada petugas yang datang untuk memperbaiki jaringan telefon rumah saya. Mohon tanggapan PT Telkom Tbk yang mempunyai misi *world class*, tetapi pelayanan kepada konsumen *low class*.

Terima kasih kepada Redaksi *Pikiran Rakyat* atas dimuatnya Surat Pembaca ini.

Saiful Bari
Jln. Sukaasih III No. 4
RT 1 RW 7 Kel. Sindang Jaya
Mandalajati - Bandung

Sumber : Division Communication

Gambar 2.6 Contoh Kliping Harian Pikiran



Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Pikiran Rakyat
Tanggal : 23 Agustus 2013
Hal : 30

Reporter :
Bentuk Tulisan : **Berita**

Dosen Telkom University Wajib Bergelar Doktor

BANDUNG, (PR).-

Telkom University menargetkan sekitar 30 persen dari 600 dosen yang dimiliki saat ini untuk meraih gelar doktor pada 2017. Pasalnya saat ini baru 50 dosen bergelar doktor yang dimiliki Telkom University. Dengan visi Telkom University untuk menjadi perguruan tinggi berstandar internasional, peningkatan kualitas pengajar menjadi kebutuhan mutlak.

Ketua Tim Akselerasi Implementasi dan Transformasi Telkom University, Jangkung Raharjo mengatakan, standardisasi tersebut dilakukan secara bertahap. Tidak menutup kemungkinan, nantinya semua dosen diwajibkan bergelar doktor. "Untuk saat ini jumlahnya yang diwajibkan hanya segitu," katanya di sela-sela Sosialisasi Telkom University di Hotel Horison, Jln Pelajar Pejuang, Kota Bandung, Rabu (22/8/2013).

Dalam waktu dekat ini, empat perguruan tinggi Telkom yaitu Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Ilmu Seni dan Desain Indonesia (STISI) Telkom yang melebur menjadi Telkom University akan segera diresmikan. Menurut Jangkung, peleburan keempat perguruan Tinggi Telkom menjadi Telkom University itu sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesi (MP3I) 2011-2025. Mengangkat Indonesia menjadi negara maju dan merupakan kekuatan 10 besar dunia di tahun 2030 dan enam besar dunia pada 2050.

"Sumber daya manusia Indonesia perlu dipersiapkan, salah satu yang bertanggung jawab adalah perguruan tinggi. Dalam salah satu strategi MP3I, *positioning* Telkom University ingin memperkuat dalam kemampuan SDM dan iptek nasional," ujarnya.

Jurnal ilmiah

Dia mengatakan, sebelum menjadi Telkom University, keempat perguruan tinggi Telkom lebih kuat dalam *teaching university* atau pengajaran. Saat ini tengah dikembangkan menuju *research university* dengan mencari *link* ke industri. Dalam fase ini, antara *teaching* dan riset porsinya sama. Ke depan, kata Jangkung, Telkom University harus berevolusi menuju *enterpreneurial university* di mana pelayanan publik juga harus sama besar dengan *teaching* dan riset.

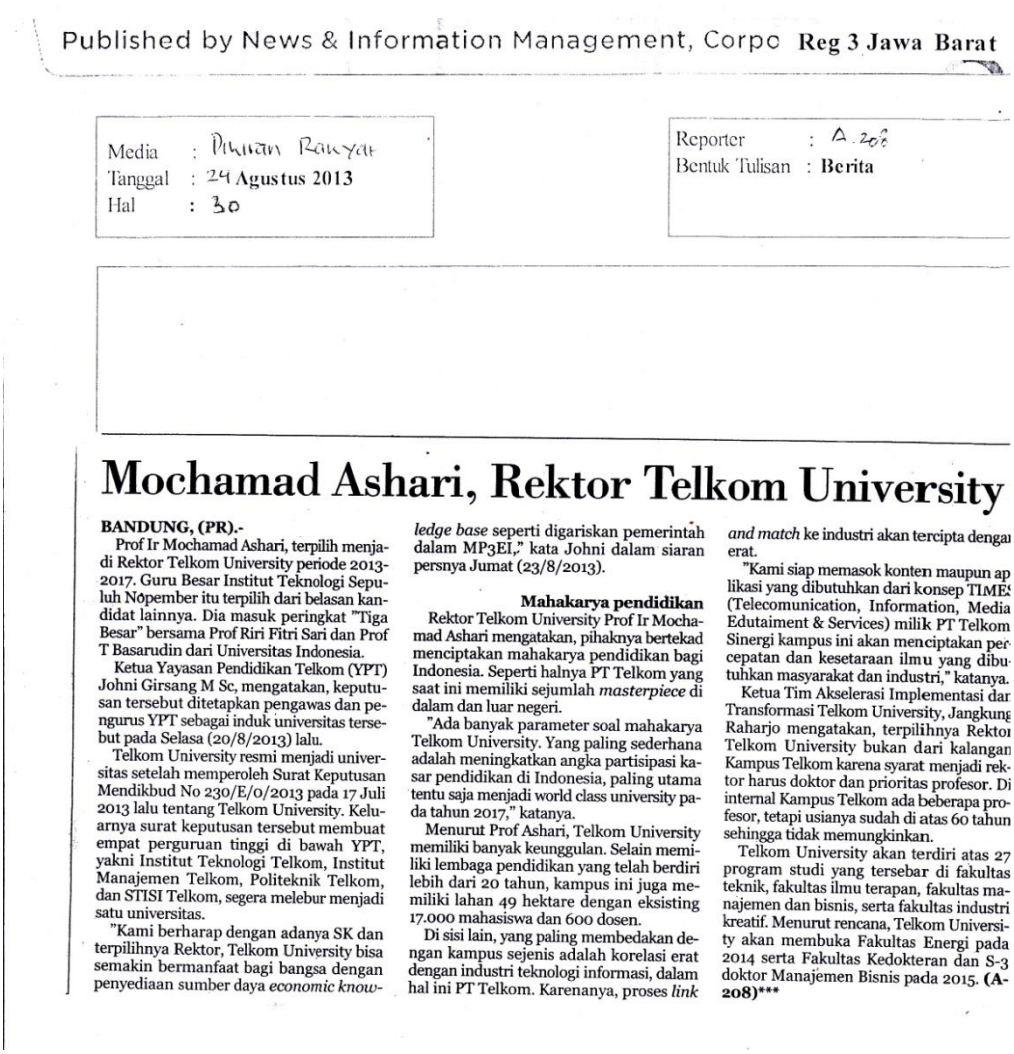
Dalam posisi perguruan tinggi riset, menurut Jangkung, para dosen pun dituntut untuk membuat jurnal. Kewajiban pembuatan jurnal baik jurnal nasional maupun internasional yang mulai diterapkan pada semester ini sejak Januari 2013.

Jangkung memaparkan, jika dosen dengan jabatan lektor kepala tidak membuat jurnal dalam waktu enam bulan maka dalam evaluasi dapat dikenai sanksi. Sanksi dapat berupa penundaan pembayaraan maupun pemotongan gaji.

Hasilnya dengan aturan ini cukup memotivasi dan mengubah perilaku dosen untuk melakukan penelitian. "Di Indonesia ini kan apa-apa harus diancam dulu baru termotivasi," tuturnya. **(A-208)*****

Sumber : Division Communication

Gambar 2.7 Contoh Kliping Harian Pikiran Rakyat



Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Pikiran Rakyat
Tanggal : 24 Agustus 2013
Hal : 30

Reporter : A. 208
Bentuk Tulisan : **Berita**

Mochamad Ashari, Rektor Telkom University

BANDUNG, (PR).-

Prof Ir Mochamad Ashari, terpilih menjadi Rektor Telkom University periode 2013-2017. Guru Besar Institut Teknologi Sepuluh Nopember itu terpilih dari belasan kandidat lainnya. Dia masuk peringkat "Tiga Besar" bersama Prof Riri Fitri Sari dan Prof T Basarudin dari Universitas Indonesia.

Ketua Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) Johni Girsang M Sc, mengatakan, keputusan tersebut ditetapkan pengawas dan pengurus YPT sebagai induk universitas tersebut pada Selasa (20/8/2013) lalu.

Telkom University resmi menjadi universitas setelah memperoleh Surat Keputusan Mendikbud No 230/E/0/2013 pada 17 Juli 2013 lalu tentang Telkom University. Keluarnya surat keputusan tersebut membuat empat perguruan tinggi di bawah YPT, yakni Institut Teknologi Telkom, Institut Manajemen Telkom, Politeknik Telkom, dan STISI Telkom, segera melebur menjadi satu universitas.

"Kami berharap dengan adanya SK dan terpilihnya Rektor, Telkom University bisa semakin bermanfaat bagi bangsa dengan penyediaan sumber daya *economic knowledge base* seperti digariskan pemerintah dalam MP3EI," kata Johni dalam siaran persnya Jumat (23/8/2013).

Mahakarya pendidikan

Rektor Telkom University Prof Ir Mochamad Ashari mengatakan, pihaknya bertekad menciptakan mahakarya pendidikan bagi Indonesia. Seperti halnya PT Telkom yang saat ini memiliki sejumlah *masterpiece* di dalam dan luar negeri.

"Ada banyak parameter soal mahakarya Telkom University. Yang paling sederhana adalah meningkatkan angka partisipasi kasar pendidikan di Indonesia, paling utama tentu saja menjadi world class university pada tahun 2017," katanya.

Menurut Prof Ashari, Telkom University memiliki banyak keunggulan. Selain memiliki lembaga pendidikan yang telah berdiri lebih dari 20 tahun, kampus ini juga memiliki lahan 49 hektare dengan eksisting 17.000 mahasiswa dan 600 dosen.

Di sisi lain, yang paling membedakan dengan kampus sejenis adalah korelasi erat dengan industri teknologi informasi, dalam hal ini PT Telkom. Karenanya, proses *link and match* ke industri akan tercipta dengan erat.

"Kami siap memasok konten maupun aplikasi yang dibutuhkan dari konsep TIME (Telecomunication, Information, Media Edutaiment & Services) milik PT Telkom Sinergi kampus ini akan menciptakan percepatan dan kesetaraan ilmu yang dibutuhkan masyarakat dan industri," katanya.

Ketua Tim Akselerasi Implementasi dan Transformasi Telkom University, Jangkung Raharjo mengatakan, terpilihnya Rektor Telkom University bukan dari kalangan Kampus Telkom karena syarat menjadi rektor harus doktor dan prioritas profesor. Di internal Kampus Telkom ada beberapa profesor, tetapi usianya sudah di atas 60 tahun sehingga tidak memungkinkan.

Telkom University akan terdiri atas 27 program studi yang tersebar di fakultas teknik, fakultas ilmu terapan, fakultas manajemen dan bisnis, serta fakultas industri kreatif. Menurut rencana, Telkom University akan membuka Fakultas Energi pada 2014 serta Fakultas Kedokteran dan S-3 doktor Manajemen Bisnis pada 2015. **(A-208)*****

Sumber : Division Communication

Gambar 2.8 Contoh Kliping Harian



Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Galamedia
Tanggal : 27 Agustus 2013
Hal : 6

Reporter :
Bentuk Tulisan : **Berita**

Dua Pekerja Tersengat Listrik

SOREANG, (GM).-
Dua orang karyawan CV Ganda Makmur rekanan PT Telkom yang sedang mengerjakan perbaikan kabel telepon, terpental dari ketinggian sekitar 5 meter akibat tersengat aliran listrik di pinggir Jalan Raya Soreang-Banjaran, Senin (26/8) pukul 12.15 WIB. Mulut kedua korban diketahui mengeluarkan darah kental.

Korban yaitu Ujang Junaedi (22), warga Kp. Cihuni Girang, RT 01/RW 05, Desa Gandamekar, Kecamatan Kadungora, Kab. Garut dan Rudi Setiawan (25), warga Kp. Cikalage Girang, Desa Hegarmanah, Kec. Cikancung, Kab. Bandung. Ketika korban menyentuh kabel listrik, terdengar suara bergemuruh.

"Saya mendengar suara mirip kendaraan besar yang melintas. Kejadiannya sangat cepat, tahu-tahu dua orang sudah terkapar. Satu di jalan dan satu lagi di selokan," kata Dadan (40), salah seorang saksi mata yang ketika kejadian berada di seberang jalan.

Bersama warga lainnya, pegawai salah satu bengkel ini berlari menuju tempat kejadian. Saat itu kedua korban sudah dalam keadaan tidak sadarkan diri.

"Saya kira meninggal, karena saat kita dekati tidak bergerak dan dari mulutnya keluar darah segar. Saya periksa urat nadi di lengannya, ternyata masih berdenyut," ujarnya.

Untuk menyelamatkan nyawa pegawai rekanan PT Telkom ini, warga berinisiatif membawa korban ke RSUD Soreang, sekitar 4 kilometer dari lokasi. Dengan menggunakan mobil boks milik warga, Rudi dan Ujang dilarikan ke RSUD.

Salah seorang warga yang mengantar korban, Bedriansyah (25) mengatakan, selama dalam perjalanan menuju RSUD Soreang darah terus keluar dari mulut keduanya. Begitu sampai rumah sakit, korban langsung ditangani di Instalasi Gawat Darurat (IGD).

"Kalau tubuhnya sih tidak terlihat ada bekas luka bakar, tapi terlihat ada luka memar akibat terjatuh dari tangga," katanya.

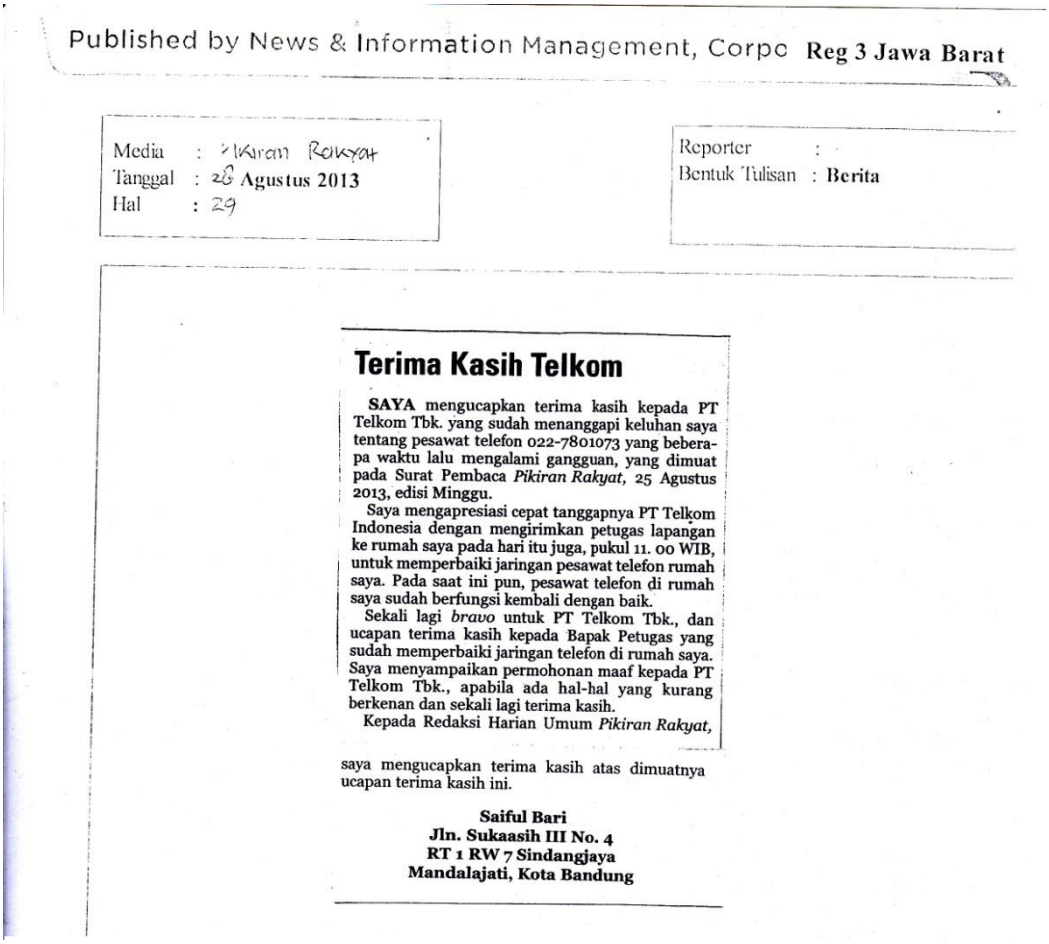
Sementara salah seorang rekan korban, Tedi Setiadi, warga Kampung Pamuluyan, Desa Pangauban, Kec. Cisurupan Garut mengaku terkejut saat mendapat kabar dua temannya tersengat listrik. Selama ini, baik Rudi maupun Ujang dikenal sebagai pekerja yang baik dan teliti setiap kali mengerjakan perbaikan maupun pemasangan kabel telepon. "Saya baru dapat kabar siang setelah kejadian. Kejadian ini sudah dilaporkan kepada pimpinan maupun pihak keluarga," kata Tedi.

Kejadian tersebut sempat memutus aliran listrik ke sejumlah tempat di Kec. Soreang selama hampir 2 menit. PT PLN Soreang meminta bantuan rekanan dari PT Haleyora Powerindo untuk memeriksa penyebab terjadinya induksi.

"Jujur saja tidak ada koordinasi dalam pengerjaan kabel ini. Tahunya PT Telkom sedang melakukan pekerjaan setelah ada kejadian dua orang tersengat listrik," kata Andria Irawan, petugas dari Haleyora Powerindo. **(B.104)****

Sumber : Division Communication

Gambar 2.9 Contoh Kliping Harian Pikiran Rakyat



Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Pikiran Rakyat
Tanggal : 28 Agustus 2013
Hal : 29

Reporter :
Bentuk Tulisan : **Berita**

Terima Kasih Telkom

SAYA mengucapkan terima kasih kepada PT Telkom Tbk. yang sudah menanggapi keluhan saya tentang pesawat telefon 022-7801073 yang beberapa waktu lalu mengalami gangguan, yang dimuat pada Surat Pembaca *Pikiran Rakyat*, 25 Agustus 2013, edisi Minggu.

Saya mengapresiasi cepat tanggapnya PT Telkom Indonesia dengan mengirimkan petugas lapangan ke rumah saya pada hari itu juga, pukul 11. 00 WIB, untuk memperbaiki jaringan pesawat telefon rumah saya. Pada saat ini pun, pesawat telefon di rumah saya sudah berfungsi kembali dengan baik.

Sekali lagi *bravo* untuk PT Telkom Tbk., dan ucapan terima kasih kepada Bapak Petugas yang sudah memperbaiki jaringan telefon di rumah saya. Saya menyampaikan permohonan maaf kepada PT Telkom Tbk., apabila ada hal-hal yang kurang berkenan dan sekali lagi terima kasih.

Kepada Redaksi Harian Umum *Pikiran Rakyat*, saya mengucapkan terima kasih atas dimuatnya ucapan terima kasih ini.

Saiful Bari
Jln. Sukaasih III No. 4
RT 1 RW 7 Sindangjaya
Mandalajati, Kota Bandung

Sumber : Division Communication

Gambar 2.10 Contoh Kliping Harian Inilah



Published by News & Information Management, Corpo **Reg 3 Jawa Barat**

Media : Inilah koran
Tanggal : 1 September 2013
Hal : 1

Reporter :
Bentuk Tulisan : Berita

Tel-U Potensial Jadi PT Kelas Dunia

INILAH, Bandung – Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhammad Nuh meresmikan Telkom University (Tel-U) di kawasan Bandung Technoplex di Jalan Terusan Buah Batu Kota Bandung, Sabtu (31/8).

"Peranan BUMN dalam dunia pendidikan sangat diharapkan. Saya pastikan bila ada tiga BUMN di Indonesia turun dan membangun universitas maka 50% masalah pendidikan di Indonesia bisa terselesaikan. Pemerintah mendorong terus lahir yang lainnya," kata Nuh.

Peresmian Telkom University itu menandakan peleburan perguruan tinggu di bawah Yayasan Pendidikan Telkom yakni Institut Teknologi Telkom (ITT), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom).

Hadir pada peluncuran Telkom University dengan sebutan Tel-U hadir pula Dirut PT Telkom Arief Yahya, Dirjen Dikti Budi Santoso serta sejumlah mitra dan jejaring perguruan tinggi itu dari dalam dan luar negeri.

Mendikbud menyebutkan, Telkom University memiliki kapasitas, pengalaman dan jejaring yang sangat dekat dengan industri, sehingga sangat memadai untuk menjadi universitas kelas dunia guna bersaing dan bersanding dengan universitas sejenisnya di dalam maupun di luar negeri.

Dia menyebutkan, universitas itu sejalan dengan program Masterplan Perluasan dan Percepatan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

>> bersambung hal A7

... Tel-U Potensial Jadi PT Kelas Dunia

>>sambungan dari hal A1

"Sistem pengajaran pendidikan tinggi dan SDM kita terus berkembang. Dari aneka parameter universitas kelas dunia sangat memungkinkan untuk dikejar oleh universitas manapun termasuk Tel-U," katanya.

Pada kesempatan itu, Mendikbud menegaskan perlunya peran sektor BUMN, swasta dan inisiatif lainnya dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Ia meluruskan persepsi pembangunan sektor pendidikan yang hanya tugas dari pemerintah.

"Pandangan yang menyebutkan pembangunan sektor pendidikan adalah semata tugas pemerintah adalah keliru dan harus diluruskan karena sektor itu perlu dibangun oleh semua pihak dan sinergi," katanya.

Menteri menyebutkan untuk menjadi universitas kelas dunia adalah bersikap terbuka pada perubahan dan hal baru, sinergitas dengan pemerintahan dan lembaga lain, membangun kejujuran, produk yang menciptakan kemanfaatan serta apresiasi yang konstruktif.

Sementara itu Direktur PT Telkom Arief Yahya menyebutkan kehadiran Telkom University adalah wujud komitmen perusahaan untuk terus memberikan mahakarya bagi Bangsa Indonesia. "Telkom University adalah bentuk mahakarya kami berikutnya, setelah sebelumnya menghadirkan Telkomsel, Indonesia Digital Work dan International Expansiun," kata Arif Yahya.

Dalam kesempatan itu, Dirjen Dikti Budi Santoso mengatakan perguruan tinggi tak hanya menciptakan SDM tapi juga ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sementara itu Ketua Yayasan Pendidikan Telkom (YPT) Johni Girsang menyebutkan kehadiran Tel-U yang saat ini memiliki mahasiswa sebanyak 23 ribu orang itu merupakan kelanjutan dari perjalanan membangun lembaga pendidikan STT Telkom dan Master in Bussines Administration Bandung pada 1990.

"Kami komitmen mengembangkan pengajaran dan sistem pendidikan dengan fokus menyiapkan SDM yang dibutuhkan dalam konsep telecomunication, information, media, edutainment, services (TIMES)," kata Johni Girsang menambahkan. **(ing)**

Sumber : Division Communication

2.2.2 Kegiatan Insidentil

kegiatan insidentil adalah kegiatan yang hanya dikerjakan sewaktu-waktu oleh Penulis, seperti mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh PT. Telkom, menulis *Press Release*, mengikuti acara *event* hari pelanggan, menulis laporan liputan acara dan lain-lain.

a) Pengenalan dan pengarahan

Pengenalan diri adalah hal yang pertama yang dilakukan penulis pada saat hari pertama Praktek Kerja Lapangan, penulis memperkenalkan diri kepada pimpinan dan satff Unit Divisi Komunikasi PT.Telkom Divre III Jawa Barat begitu pula Pimpinan dan Staff juga giliran memperkenalkan diri satu persatu.

Kemudian Bapak Asep Tatang selaku Oprational manager Commuication Regional III Area Jabar memberikan pengarahannya selaku pembimbing PKL, maksud dari pengarahan ini adalah untuk memberikan gambaran nyata dan memberikan informasi-informasi terkait Praktek Kerja Lapangan yang akan dilakukan oleh penulis pada saat itu, seperti pembagian Job Deskription, memperkenalkan tempat yang akan dipakai penulis pada saat PKL, memberikan arahan kepada para Staff nya agar membantu dan membimbing penulis dalam melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan, semuanya diberikan informasinya pada saat pengarahan berlangsung.

Setelah itu pembimbing juga menjelaskan tentang peraturan-peraturan yang berlaku di tempat dimana penulis akan melakukan Praktek Kerja Lapangan. Peraturan-peraturan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Jadwal kerja mulai dari hari Senin hingga hari Jumat. Hari Sabtu dan hari Minggu libur kecuali ada kegiatan penting yang mengharuskan untuk bekerja (lembur).
2. Jam kerja terhitung dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Jam istirahat dari pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB.
3. Diharapkan selama berada lingkungan Unit *Communication* PT. Telkom Divre III Jawa Baratselama pelaksanaan PKL di PT. Telkom Divre III Jabar para staff pimpinan, karyawan, dan mahasiswa Praktek Kerja Lapangan berpakaian sopan dan rapi.
4. Jika ada karyawan atau mahasiswa Praktek Kerja Lapangan yang ingin izin bekerja maka diharapkan memberikan keterangan kepada pimpinan dan pembimbing terlebih dahulu. Kemudian setelah perkenalan diatas selesai maka pembimbing memberikan tugas kepada mahasiswa untuk dikerjakan namun sebelumnya pembimbing menjelaskan terlebih dahulu tugas yang diberikan dan memberikan contoh dalam pengerjaanya hingga mahasiswa mengerti pengerjaan tugas yang diberikan untuk dikerjakan tersebut.

Berikut foto penulis dan anggota PKL lain setelah melakukan kegiatan pengarahan bersama pembimbing dan Operation Manager Telkom Drive III.

Gambar 2.11

Penulis beserta pembimbing setelah melakukan pengarahan



Sumber : Arsip Penulis, Agustus 2013

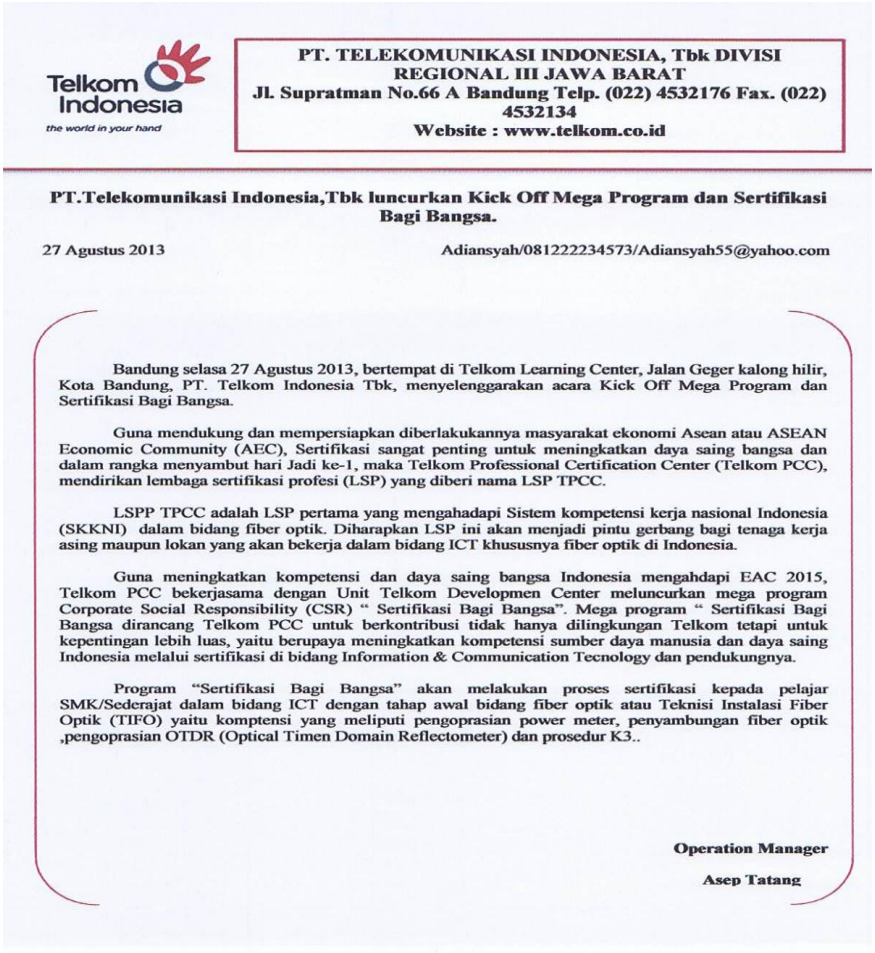
b) Membuat Press Release

Press Release dibuat berdasarkan hal-hal yang penting yang dibuat yang telah dicatat sebelumnya pada saat peliputan suatu kegiatan acara yang telah berlangsung, setelah melakukan pencatan pada saat kegiatan acara tersebut kemudian penulis merangkum dan menulis kembali sehingga menjadi satu berita yang layak dijadikan *press release*namun, sebelum sebarluaskan press release tersebut di periksa dan dikoreksi terlebih dahulu oleh pembimbing setelah di revisi kembali sesuai arahan pembimbing kemudian baru press release tersebut diberitakan dan

disebarluaskan dalam Divre III yang dimuat dalam Portal Divre III yang nantinya press release tersebut dapat di baca oleh karyawan atau oleh media massa. Adapun contoh pembuatan press release yang penulis buat adalah pada saat mengikuti dan meliput acara *Kick Off* Mega Program dan Sertifikasi bagi Bangsa yang diselenggrakan di *Telkom Learning Center*Gegerkalong hilir Kota Bandungberikut adalah salah satu contoh press release yang dibuat oleh penulis sebagai berikut:

Gambar 2.12

Contoh Press Release yang dibuat penulis



Telkom Indonesia
the world in your hand

PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk DIVISI REGIONAL III JAWA BARAT
Jl. Supratman No.66 A Bandung Telp. (022) 4532176 Fax. (022) 4532134
Website : www.telkom.co.id

PT.Telekomunikasi Indonesia,Tbk luncurkan Kick Off Mega Program dan Sertifikasi Bagi Bangsa.

27 Agustus 2013 Adiansyah/081222234573/Adiansyah55@yahoo.com

Bandung selasa 27 Agustus 2013, bertempat di Telkom Learning Center, Jalan Geger kalong hilir, Kota Bandung, PT. Telkom Indonesia Tbk, menyelenggarakan acara Kick Off Mega Program dan Sertifikasi Bagi Bangsa.

Guna mendukung dan mempersiapkan diberlakukannya masyarakat ekonomi Asean atau ASEAN Economic Community (AEC), Sertifikasi sangat penting untuk meningkatkan daya saing bangsa dan dalam rangka menyambut hari Jadi ke-1, maka Telkom Professional Certification Center (Telkom PCC), mendirikan lembaga sertifikasi profesi (LSP) yang diberi nama LSP TPCC.

LSPP TPCC adalah LSP pertama yang mengahadapi Sistem kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) dalam bidang fiber optik. Diharapkan LSP ini akan menjadi pintu gerbang bagi tenaga kerja asing maupun lokan yang akan bekerja dalam bidang ICT khususnya fiber optik di Indonesia.

Guna meningkatkan kompetensi dan daya saing bangsa Indonesia mengahdapi EAC 2015, Telkom PCC bekerjasama dengan Unit Telkom Developmen Center meluncurkan mega program Corporate Social Responsibility (CSR) " Sertifikasi Bagi Bangsa". Mega program " Sertifikasi Bagi Bangsa dirancang Telkom PCC untuk berkontribusi tidak hanya dilingkungan Telkom tetapi untuk kepentingan lebih luas, yaitu berupaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan daya saing Indonesia melalui sertifikasi di bidang Information & Communication Tecnology dan pendukungnya.

Program "Sertifikasi Bagi Bangsa" akan melakukan proses sertifikasi kepada pelajar SMK/Sederajat dalam bidang ICT dengan tahap awal bidang fiber optik atau Teknisi Instalasi Fiber Optik (TIFO) yaitu komptensi yang meliputi pengoprasian power meter, penyambungan fiber optik ,pengoprasian OTDR (Optical Timen Domain Reflectometer) dan prosedur K3..

Operation Manager

Asep Tatang

Sumber : Arsip Penulis, Agustus 2013

c) Mengikuti dan Meliput RapatSK Mutasi dan SK Promosi PT. Telkom Drive IIIJawa Barat.

Tepatnya pada hari Selasa Tanggal 10 September 2013, pukul 08.00 kami selaku mahasiswa yang mengikuti Praktek Kerja Lapangan ditugaskan untuk mengikuti dan sekaligus meliput acara Rapat SK Mutasi dan SK Promosi PT.Telkom Divre III di ruang Aula Speedy Gedung Telkom Divre III Jabar, disana penulis di tugaskan untuk mencatat informasi-informasi penting dalam rapat tersebut dan ditugaskan pula mendokumentasikan, yang kemudian hasil laporan yang penulis buat akan dijadikan bahan berita yang dimuat dalam *intranet* Divre III yang juga disebut *Portal* Divre III.

d) Mengikuti dan Meliputan Acara Kick off Mega Program dan Sertifikasi Bagi Bangsa yang diadakan di Aula Telkom Learning Center Jln. Gegerkalong Hilir Kota Bandung.

Pada hari selasa Tanggal 27 Agustus 2013, tepatnya pukul 10.00 wib penulis mengikuti dan meliput acaraKick off Mega Program dan Sertifikasi Bagi Bangsa yang diadakan di Aula Telkom Learning Center Jln. Gegerkalong Hilir Kota Bandung yang diselenggrakan oleh PT.Telkom Indonesia , dalam acara tersebut 1.000 pelajar SMK mendapat pelatihan sertifikasi, dan subsidi langsung dari telkom. Hal ini dilakukan PT.Telkom Indonesia yang bertujuan agar lulusan SMK dapat bersaing dengan teknisi ICT dari negara lain yang diperkirakan pada tahun 2015

akan berdatangan ke Indonesia oleh karena itu, pihak Telkom Indonesia memberikan pelatihan kepada 1.000 pelajar SMK dan memberikan sertifikat bertarap internasional, selain itu juga PT.Telkom memberikan sektifikasi dan subsidi langsung kepada sekolah SMK Telkom yang terpilih di seluuh Indonesia.

Dalam acara tersebut peulis ditugaskan untuk meliput mencatat hal-hal yang penting dan mendokumentasikan lewat foto dan video dan setelah acara selesai penulis ditugaskan pula untuk membuat berita dari acara tersebut yang kemudian akan dimuat dan disebarluaskan lewat intranet Divre III atau disebut juga Portal Divre III.

Gambar 2.13

Penyerahan sertifikasi kepada pelajar SMK



Sumber : Arsip Penulis, Agustus 2013

Gambar 2.14

Penyerahan sertifikasi dan subsidi kepada SMK Telkom



Sumber : Arsip Penulis, Agustus 2013

e). Melakukan Pengambilan Foto dan Video

Semua mahasiswa yang Praktek Kerja Lapangan di Telkom Divre III Jabar termasuk penulis juga di wajibkan untuk terjun langsung mengikuti peliputan acara event yang telah dijadwalkan Divisi Komunikasi Telkom Divre III Jabar, yang salah satu tugasnya adalah melakukan pengambilan foto dan Video event tersebut yang nantinya foto dan video tersebut akan dijadikan dokumentasi dan berita di Portal Divre III tetapi semua itu, tidak lepas dari bimbingan dari koodinator di lapangan yang nantinya juga akan menilai tugas kita dilapangan.

Gambar 2.15

Pengambilan foto pada saat kegiatan berlangsung



Sumber : Arsip Penulis, Agustus 2013

f). Mengikuti dan Meliput Konfensi Pers Kick Off Mega Program dan Sertifikasi Bagi Bangsa

Pada hari selasa tanggal 27 Agustus 2013, tepatnya pukul 11.30 Wib seusai peliputan acara dari Kick Off Mega Program dan Sertifikasi Bagi Bangsa, penulis dan rekan-rekan mahasiswa lain yang mengikuti praktek kerja lapangan juga, ditugaskan untuk mengkuti langsung acara konfrensi pers yang diselenggarakan dalam acara tersebut. Dalam mengikuti dan meliput acara konfresi pers tersebut penulis mendapatkan pengalaman yang belum pernah didapatkan sebelumnya terjun langsung kedunia nyata seakan-akan wartawan yang bertugas meliput dan mengikuti acara konfrensi pers, disana penulis benar-benar diberikan tugas wartawan yang sesungguhnya yang mengikuti acara konfrensi pers dari mulai

meliput acara, mengukuti tanya jawab, melakukan pengambilan foto dan video sampai pada akhirnya adalah membuat laporan dari konfrensi pers tersebut yang nantinya akan dijadikan berita didalam Portal Divre III, tetapi dalam semua kegiatan itu penulis diberikan bimbingan dan arahan yang benar dari koordinator pembimbing dari divisi komunikasi.

Gambar 2.16

Peliputan Konfrensi Pers



Sumber : Arsip Penulis, September 2013

Gambar 2.17

Peliputan Konfrensi Pers



Sumber : Arsip Penulis, September 2013

g). Peliputan Acara Hari Pelanggan

Pada hari Selasa Tanggal 4september 2013, diselenggarakan acara rutin hari pelanggan di Plasa Telkom Jalan Lembong Bandung. Acara tersebut dimaksudkan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kepada pelangganse tia dari PT. Telkom dengan memberikan layanan *one day service*.Dalam acara tersebut dihadiri secara langsung oleh jajaran manager PT. Telkom dalam melakukan *service* kepada pelanggannya.

Gambar 2.18

Hari Pelanggan



Sumber : Arsip Penulis, September 2013

2.3 Deskripsi *Public Relations*

Istilah *Public Relations* atau yang biasa dikenal dengan sebutan Humas (Hubungan Masyarakat) merupakan aktivitas atau kegiatan didalam suatu perusahaan ataupun lembaga yang berhubungan dengan khalayak atau orang banyak untuk mencapai suatu tujuan dan saling pengertian diantara dua belah pihak dengan mengharapkan tidak adanya pihak lain yang merugikan.

Public Relations merupakan gabungan dari dua kata, yakni "*Public*" dan *"Relations".*Kata *Public* dalam bahasa Indonesia ialah Publik yang secara umum dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang memiliki minat dan perhatian yang sama terhadap suatu hal. Sedangkan *Relations* dalam bahasa Indonesia ialah

hubungan-hubungan, dalam artian lain kegiatan *Public Relations* ini melibatkan berbagai macam hubungan.

Pengertian Hubungan Masyarakat dijelaskan oleh beberapa pakar dengan beberapa definisi yang berbeda-beda, akan tetapi maksud dari definisi-definisi tersebut umumnya menjurus pada pembentukan citra positif perusahaan.

Definisi Hubungan Masyarakat menurut Guru Besar Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran, Prof. Dr. Soleh Sumirat, M.S dalam bukunya Dasar- dasar Public Relations menyimpulkan bahwa :

> " *Public Relations* atau Hubungan Masyarakat adalah tindakan pencitraan yang dilakukan untuk menarik simpati masyarakat terhadap suatu organisasi atau perusahaan".

Definisi menurut *(British) Institute of Public Relations* (IPR) dalam buku *Public Relations*, yakni :

> "Humas adalah keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian suatu organisasi dengan segenap khalayak".

Dilihat dari definisi-definisi tersebut, maka Humas merupakan suatu proses yang *continue* dari usaha manajemen untuk memperoleh *good will* dan pengertian dari public pada umumnya, termasuk *stake holder* internal. Ke dalam, mengadakan perbaikan dan pembenahan melalui *corporate culture building* (membangun budaya lembaga) berbentuk disiplin, motivasi, peningkatan pelayanan dan produktivitas kerja yang diharapkan untuk terciptanya *sense of belonging* terhadap lembaga. Sedangkan keluar, berupaya menciptakan

kepercayaan dan citra lembaga (*corporate image*) yang sekaligus memayungi dan mempertahankan citra produknya *(product image)*.

2.3.1 Ciri-ciri Humas

Setiap profesi pastinya memiliki cirri-ciri yang dapat membedakan antara profesi satu dengan profesi lainnya, begitu juga dengan Humas.

Adapun ciri-ciri Hubungan Masyarakat (Humas) menurut Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy dalam buku Hubungan Masyarakat, yaitu :

a. Humas adalah kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik.
b. Humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang ditetapkan oleh manajemen suatu organisasi/ perusahaan.
c. Public yang menjadi sasaran humas adalah public eksternal dan public internal.
d. Operasionalisasi humas adalah membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan public dan mencegah terjadinya rintangan psikologi, baik yang timbul dari pihak organisasi maupun dari pihak public.

Dari ciri diatas, dapat disimpulkan bahwa humas mempunyai tujuan untuk menciptakan hubungan yang baik dengan public eksternal dan public internal, serta menumbuhkan dan menjaga citra positif perusahaan, dengan adanya dukungan dari khalayak maupun organisasi yang bersangkutan.

2.3.2 Fungsi Humas

Pakar Ilmu Komunikasi Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, MA secara ringkas menjelaskan fungsi dan tugas kehumasan antara lain sebagai berikut :

1. Fungsi dan tugas PR dalam sebuah organisasi/perusahaan atau kelembagaan harus mampu menunjang manajemen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.
2. Fungsi dan tugas PR dalam sebuah organisasi/perusahaan atau kelembagaan adalah membina secara terus menerus hubungan yang harmonis baik dengan public internal maupun public eksternal.
3. Praktisi kehumasan bertugas komunikasi dua arah, dalam artian menyebarkan informasi dan lembaga dan menyalurkan opini public kepada lembaga dimana bekerja.
4. Demi kepentingan umum, praktisi kehumasan bertugas untuk melayani public sekaligus member nasihat dan masukan kepada pimpinan organisasi/lembaga tempat ia bekerja.

Fungsi *Public Relations*/ Humas dapat diuraikan sebagai berikut :

a). Marketing

Marketing merupakan semua aktivitas organisasi/ instansi/ perusahaan yang dilakukan dalam rangka menyalurkan barang atau jasa kepada konsumen atas dasar pengertian akan kegunaannya terhadap tempat, waktu, perpindahan hak milik, bentuk dan

kepuasan masing-masing pihak yang terlibat dalam proses penyaluran yang dimaksud. Semua kegiatan tersebut pada dasarnya ditujukan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan konsumen akan barang atau jasa

b). Publisitas

Publisitas merupakan salah satu kegiatan utama dari Public Relations / Humas dalam memberi keterangan dan penerangan kepada publiknya.Publisitas merupakan salah satu bentuk persuasi sebagai teknik penyampaian informasi yang mengandung nilai serta unsure - unsur berita yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian dalam mendahului upaya persuasi lainnya. Dengan publisitas, petugas Public Relations / Humas harus memberikan informasi atau keterangan, baik kepada publicnya maupun masyarakat, agar mereka memperoleh cukup pengetahuan tentang organisasi/ instansi/ perusahaan yang bersangkutan.

Informasi dapat diberikan melalui berbagai bentuk komunikasi serta menggunakan berbagai media ataupun langsung, yang sifatnya pemberitahuan dengan tujuan membangkitkan perhatian, simpati, dan kepercayaan masyarakat pada kegiatan dan kebijaksanaan organisasi/ instansi/ perusahaan.

Sehingga dapat diketahui bahwa fungsi seorang humas tidaklah mudah seperti apa yang orang lain pikirkan. Disamping menjaga citra positif perusahaan/ organisasi, seorang humas juga dituntut harus bisa

berkomunikasi dengan baik kepada public internal maupun ekternal dan menjaga moral perilaku dan individunya sendiri.*(Sumber : Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, MA, Hubungan Masyarakat : 2)*

2.3.3 Tujuan Public Realation

Tujuan *Public Relations* adalah mengembangkan goodwill dan memperoleh opini public yang favorable atau menciptakan kerjasama bedasarkan hubungan yang harmonis dengan berbagai public, kegiatan public relations harus dikerahkan kedalam dan keluar. (Abdurachman, 2001:34)

Menurut Bonar (1987:21) merumuskan tujuan PR adalah :

1. *Public understanding* (pengertian publik)
2. *Public confidence* (kepercayaan publik)
3. *Public support* (dukungan publik)
4. *Public cooperation* (kerjasama publik)

Sedangkan menurut Jefkins dalam bukunya Public Relations menjelaskan bahwa tujuan public relations adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengubah citra umum di mata masyarakat sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Untuk meningkatkan bobot kualitas para calon pegawai.
3. Untuk menyebarluaskan suatu cerita sukses yang telah dicapai oleh perusahaan kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan.

4. Untuk memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat luas, serta membuka pangsa pasar baru.
5. Untuk mempersiapkan dan mengkondisikan masyarakat bursa saham atas rencana perusahaan untuk menerbitkan saham baru atau saham tambahan.
6. Untuk memperbaiki hubungan antar perusahaan itu dengan masyarakatnya, sehubungan dengan telah terjadinya suatu peristiwa yang mengakibatkan kecaman, kesangsian, atau salah paham di kalangan masyarakat terhadap niat baik perusahaan.
7. Untuk mendidik konsumen agar mereka lebih efektif dan mengerti dalam memanfaatkan produk-produk perusahaan.
8. Untuk meyakinkan masyarakat bahwa perusahaan mampu bertahan atau bangkit kembali setelah terjadinya suatu krisis.
9. Untuk meningkatkan kemampuan dan ketahanan perusahaan dalam menghadapi resiko pengambilalihan oleh pihak lain.
10. Untuk menciptakan identitas perusahaan yang baru.
11. Untuk menyebarluaskan informasi mengenai aktivitas dan partisipasi para pimpinan perusahaan organisasi dalam kehidupan sosial sehari-hari.
12. Untuk mendukung keterlibatan suatu perusahaan sebagai sponsor dari suatu acara.
13. Untuk memastikan bahwa para politisi benar-benar memahami kegiatan-kegiatan atau produk perusahaan yang positif, agar

perusahaan yang bersangkutan terhindar dari peraturan, undang-undang, dan kebijakan pemerintah yang merugikan.

14. Untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan riset yang telah dilakukan perusahaan, agar masyarakat luas mengetahui betapa perusahaan itu mengutamakan kualitas dalam berbagai hal.

2.3.4 Ruang Lingkup Hubungan masyarakat

Hubungan Masyarakat memiliki ruang lingkup yang luas dalam menghadapi permasalahan-permasalahan dalam suatu organisasi yang berhubungan dengan kegiatan organisasi, baik dalam public eksternal maupun dam public internal.

Menurut Morissan (2008) ruang lingkup humas dapat dibagi menjadi enam bagian, yaitu :

1. Publisitas
2. Pemasaran
3. *Public Affairs*
4. Manajemen Isu
5. Lobi
6. Hubungan Investor

2.4 Analisa Kegiatan Selama PKL

2.4.1 Analisa Tentang *Division Communication*

*Division communication*dari PT.Telkom Indonesia Divisi Regional III Jawa Barat, merupakan salah satu *Division Communication*yang sudah dapat

dikategorikan *sebagai State Of Being* dimana bagian dari Humasnya sudah dapat berdiri sendiri dibawah kendali dari PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Oleh dasar itulah penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT.Telkom Divre III Jawa Barat yang tepatnya dibagian unit *Division Communication* yang dimana pada bagian Divisi tersebut sesuai dengan spesialisasi keilmuan penulis.

Saat melakukan PKL disana, penulis berharap semakin mengetahui terdapat beberapa tugas pokok yang harus dilakukan oleh para pimpinan dan staff*Division Communication* Telkom Divisi Regional III Jawa Barat. Yang akhirnya setelah melakukan Praktek kerja Lapangan disana selama kurang lebih 22 hari penulis mengetahuit pekerjaan yang dilakukan dari *Division Communication.*Berikut ini adalah pekerjaan-pekerjaan yang dikerjakan oleh *Division Communication* Telkom Divisi Regional III Jawa Barat:

a. Membina hubungan baik dengan publik internal maupun eksternal.
b. Menyusun serta mendistribusikan sajian berita (*news release*), foto-foto dan berbagai artikel untuk kalangan media massa.
c. Menjalankan fungsi sebagai penyedia informasi mengenai Telkom Divre III bagi pihak media massa dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.
d. Mengelola kunjungan pihak luar seperti *study tour* pelajar.
e. Mengikuti rapat penting yang diselenggarakan oleh perusahaan.
f. Mengatur acara-acara yang diselenggarakan perusahaan yang berkaitan dengan publik baik internal maupun eksternal.

g. Merencanakan kegiatan-kegiatan event yang akan dilaksanakan selanjutnya kedepan untuk menunjang dari sosialisasi dan peluncuran produk-produk baru dari PT.Telekomunikasi Indonesia khususnya di Area Divisi Regional III Jawa Barat.

Adapun tugas utama yang dilakukan *Division Communication* adalah bertanggung jawab dalam penyelenggaraan proses komunikasi dengan publik baik internal maupun eksternal, sehingga proses komunikasi berjalan lancar dan terbina hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan publiknya, itu adalah tugas utama yang terus dibina dan ditingkatkan oleh Division Communication PT.Telkom Divre III Jawa Barat.

Pengelolaan fungsi *Public Relation* baik internal maupun eksternal juga terus ditingkatkan yang mencakup *Media Relation*, Iklan Layanan Masyarakat dan Pengadaan Event sesuai rencana yang telah ditetapkan dan selaras dengan strategi DIVRE III serta berjalan sesuai dengan kaidah *Good Corporate Governance*. Kemudian Memastikan fungsi *External Communication* berjalan dengan baik, sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan yang meliputi penyampaian informasi kepada publik eksternal dengan cara yang sesuai, sehingga menimbulkan pemahaman dan penerimaan dari publik eksternal sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan *suistainable growth* dan keunggulan kompetitif perusahaan.

Berdasarkan penjabaran yang sudah dijelaskan diatas, kegiatan kehumasan yang dilakukan oleh *Division Communication* PT. Telkom Divisi Regional III Jawa Barat dalam menjalankan fungsi humas dinilai cukup ideal karena telah mencakup beberapa fungsi- fungsi *public relations*dan menjalankan tugasnya dengan cukup baik, berjalan efektif sesuai apa yang telah seharusnya dilakukan dalam program kerja *Division Communication* PT.Telkom Divre III Jawa Barat.

2.4.2 Analisis Tentang Aktifitas Humas Yang Dilakukan Selama PKL

Selama mengikuti Praktek Kerja Lapangan di PT.Telkom Divre III Jabar banyak aktifitas humas yang penulis lakukan setiap harinya yang salah satunya penulis dapat ambil analisanya yaitu monitoring surat kabar harian yang kegiatannya rutin dilakukan selama kurang lebih22 hari selama PKL disana, kegiatan tersebut dikatakan memenuhi karakteristik seorang *Public relations* atau humasKarena Pada kegiatan ini penulis pada saat PKL diwajibkan mengumpulkan berita baik itu dalam bentuk tulisan maupun gambar tentang Telkom dan perusahaan afiliasi serta perusahaan pesaing yang relevan, berita dapat diambil dari surat kabar, majalah, atau media lainnya, yang disampaikan terlebih dahulu kepada *Officer Division Communication*

Pelaksanaan *monitoring* surat kabar atau pembuatan kliping berita dilakukan di bagian redaksi*Division Communication* Telkom. Pembuatan kliping berita dilakukan dengan cara mengumpulkan atau menyeleksi seluruh berita yang berhubungan dengan Telkom atau afiliasi/ anak

perusahaan Telkom lainnya sebagai kompetitor dimedia yang ada pada hari itu, baik itu media cetak nasional maupun daerah.

Jika dikaitkan dengan ilmu Humas, seorang Humas yang handal haruslah mengetahui mengenai perusahaan dimana tempat seorang humas itu bekerja, tidak hanya didalam kantor saja tetapi juga harus bisa menjaga nama baik dan citra perusahaannya dan dapat mengetahui apa saja yang dipublikasikan Telkom melalui media-media tertentu seperti media cetak maupun media elektronik. Karena memberitakan perusahaan merupakan tanggung jawab seorang Humas dan Unit *Public Relations.*.

Selain aktifitas yang dilakukan rutin selama mengikuti PKL ada juga aktifitas insidental yang dilakukan tidak rutin setiap harinya, aktifitas kegiatan humas yang tergolong insidental di PT.Telkom Divre III Jawa Barat ini merupakan suatu kegitan-kegiatan yang terstruktur dan terprogram sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan untuk menunjang dari penyebaran informasi dari produk-produk baru yang dikeluarkan oleh PT.Telekomunikasi Indonesian Tbk, dalam upaya peningkatan dan pencapaian target sasaran dari visi dan misi perusahaan sehingga dapat unggul kompetitif dalam persaingan dengan kompetitor lain dari Perusahaan pesaing PT Telkom Indonesia Tbk .

2.4.3 Analisa Pelayanan Unit C*ommunication*terhadap Mahasiswa PKL

Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan di PT.Telkom Divre III Jawa Barat, memberikan pengalaman yang paling berharga bagi penulis, disana penulis dapat terjun langsung kedunia nyata sebagai humas di PT.Telkom Divre III Jawa Barat dibawah bimbingan langsung oleh *Officer Commnication* PT.Telkom Divre III Jawa Barat, mulai dari bimbingan pengarahan kegiatan pada selama kegiatan PKL berlangsung, Tata cara dan Prosedur yang harus dilakukan selama mengikuti kegiatan PKL, bimbingan didalam pelaksanaan kegiatan *Division Communication* yang dilakukan oleh mahasiswa PKL dilapangan langsung, hingga memberikan saran dan krikit yang membangun agar mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKL menjadi terbiasa dan mampu melakukan tugasnya dengan sangat baik, semua itu dilakukan oleh *Officer Division Communication* PT.Telkom Divre Jawa Barat dalam memberikan pelayanannya kepada mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKL disana termasuk penulis sendiri. Selama melakukan kegiatan PKL disana mahasiswa diperlakukan dengan sangat baik dan ramah. sambutan yang diberikan sangat hangat,bahkan mahasiswa PKL tidak anggapdan diakui sebagai salah satu bagian dari perusahaan dan ikut berperan dalam mencapai tujuan perusahaan dan ikut berperan dalam penyampaian ide-ide dan informasi yang dibutuhkan oleh *Division Communication* saat ini. Sebagai salah satu contoh, kita sebagai mahasiswa yang melaksanakan

PKL dan sedang belajar di lapangan mendapatkan kepercayaan untuk mengerjakan berbagai macam pekerjaan yang sebelumnya dikerjakan oleh pegawai perusahaan.Namun sebelumnya, mahasiswa PKL selalu diberikan pengarahan terlebih dahulu ketika diminta untuk mengerjakan serta menyelesaikan pekerjaan tersebut.Hal tersebut menjadikan mahasiswa PKL dapat lebih mudah untuk memahami kegiatan - kegiatan yang dilakukan di *DivisionCommunication* PT. Telkom Divre III Jawa Barat. Selain itu fasilitas yang ada di PT.Telkom Divre III Jawa Barat juga di persilahkan dipergunakan oleh mahasiswa PKL dalam menunjang kegiatan-kegiatan selama Praktek Kerja Lapangan berlangsung, tentunya semua itu menambah kenyamanan atas kepercayaan yang diberikan oleh Offiicer Division Communication PT.Telkom Divre III Jawa Barat.

Suasana keakraban sangat terasa dalam setiap proses kegiatan Paktek Kerja Lapangan dimana para karyawan mau berbagi pengalaman , mau berbagi informasi dengan para mahasiswa PKL, bertukar pikiran yang sangat membantu dalam penyelesaian tugas – tugas yang mahasiswa PKL lakukan,dengan terjalinnya suasana keakraban kekeluargaan tersebut,semua itu akan menjadi kesempatan berharga bagi penulis sebagai mahasiswa yang sedang belajar di lapangan, oleh karena itudalam melakukan kegiatan praktek kerja lapangan mahasiwa PKL tidak banyak menemui kesulitan dalam setiap tugas yang dijalankan pada saat PKL berlangsung.